

LAPORAN AKHIR MAGANG
(Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan
PT ISM)



Siti Ashila Rahma Utama

Student Number: 20312494

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA

2024

LAPORAN MAGANG MAHASISWA

(Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT
ISM)

Laporan Akhir Program Magang

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1

Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Siti Ashila Rahma Utama

No. Mahasiswa: 20312494

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT ISM**

LAPORAN AKHIR MAGANG

Diajukan oleh:

Siti Ashila Rahma Utama
No. Mahasiswa: 20312494

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 6 Februari 2024
Dosen Pembimbing



(Dra. Neni Meidawati, M.Si., Ak.,CA.,CPA)

BERITA ACARA UJIAN MAGANG



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Pertadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. be@uii.ac.id
W. be.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MAGANG

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Selasa, tanggal 19 Maret 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama : SITI ASHILA RAHMA UTAMA
NIM : 20312494
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT IMSC (INKA Multi Solusi Consulting)
Dosen Pembimbing : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Magang) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.
Anggota Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Yogyakarta, 20 March 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,



Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAs
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG

MAGANG BERJUDUL

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT IMSC (INKA Multi Solusi Consulting)

Disusun oleh : SITI ASHILA RAHMA UTAMA

Nomor Mahasiswa : 20312494

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Selasa, 19 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Magang : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.



Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan A. Hidayat, S.Pd., M.Si., Ph.D., C.FrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun Laporan Akhir Magang Bersertifikat di PT ISM (ISM). Sholawat dan salam tidak lupa senantiasa diucapkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw. yang syafaatnya selalu memberikan bimbingan bagi kita semua. Laporan Akhir Magang ini disusun guna memenuhi persyaratan kelulusan Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Tanpa bimbingan dan bantuan berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan Laporan Akhir Magang tersebut. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penyelesaian laporan akhir ini, di antaranya,

1. **Ibu Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, dan saran yang sangat membantu dengan penuh kesabaran.
2. **PT ISM** selaku instansi magang penulis yang telah memberikan segala kenyamanan fasilitas, memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan, dan membantu memberikan data yang diperlukan.
3. **Ibu Atwati dan Bapak Jari** selaku orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta, dan semangat dalam setiap keputusan yang penulis ambil.
4. **Ibu Mahmudah, Bapak Masrukin, Alm. Ibu Jami, dan Alm. Bapak Rasiman** selaku nenek dan kakek penulis yang selalu memberikan dukungan dan memberikan kasih sayang kepada penulis.
5. **Kak Rindah Dwi Noviantie** selaku mentor penulis yang selalu memberikan waktu, arahan, dan masukan yang membangun bagi penulis dengan penuh kesabaran. Serta **Kak Cindy Nur Ariani** yang membantu dalam pencarian topik penelitian ini.
6. **Siti Aulia Nafisah** selaku sahabat sekaligus mentor bagi penulis yang berperan sebagai *role model* dan selalu memberikan arahan dengan tulus.
7. **Siti Fajrotul Nurjamilah, Sumariyati, dan Nur Fauziah Sintani** selaku teman penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dari bangku sekolah menengah kejuruan hingga saat ini.

8. **Nurjannah, Adiibah, dan Nabila Salma Aulia** selaku teman penulis yang selalu memberikan saran dalam hal apa pun dan memberikan perhatian yang tulus.
9. Teman-teman penulis dari semester satu yang saling memberikan dukungan dan teman untuk melepas penat (**Intan Dias Setyaningrum, Nanda Abrajha Eka S., Firda Lutfi Amaliyah, Fadhillah Shahibul Kahfi, Muhammad Fatchul Wahab, Fani Nurul Arifin, dan Fita Dwi Apriyani**).
10. **Dhea Khansa Nabila, Adizza Djasmine Setiawan, Havis Gilang Pratama, dan Muhammad Isnanda** selaku teman penulis dalam mengikuti kompetisi - kompetisi dan memotivasi penulis untuk meraih ke tingkat yang lebih tinggi.
11. **STRAY KIDS members (Bang Chan, Lee Know, Seo Changbin, Hwang Hyunjin, Han Jisung, Lee Felix, Kim Seungmin, dan Yang Jeongin)** yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk lebih percaya diri dan mengajarkan arti berjuang melalui karya-karyanya.

Penyusunan laporan akhir magang ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk melengkapi kekurangan laporan ini dan semoga lebih bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 6 Februari 2024

Penulis,



Siti Ashila Rahma Utama

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA UJIAN MAGANG	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Magang	4
1.4. Manfaat Magang	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	6
2.1.2. Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>).....	6
2.1.3. Rasio Solvabilitas (<i>Leverage Ratio</i>).....	7
2.1.4. Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>)	8
2.1.5. Kinerja Keuangan Perusahaan	9
2.2. Tabel Penelitian Terdahulu	10
2.3. Pengembangan Hipotesis Penelitian	14
2.3.1. Hubungan antara Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan	14
2.3.2. Hubungan antara Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan	15
2.3.3. Hubungan antara Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.....	15
2.3.4. Hubungan antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan.....	16
2.4. Kerangka Konsep Penelitian.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Sumber dan Data Penelitian.....	18
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4. Teknik Analisis Data.....	18

3.5. Uji Hipotesis	20
3.5.1. Uji t.....	20
3.5.2. Uji F.....	21
3.6. Uji Determinan (R ²)	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Profil Tempat Magang	22
4.2. Rencana Pelaksanaan Program Magang	22
4.3. Ketercapaian Pelaksanaan Aktivitas dengan Waktu Pelaksanaan Magang.....	23
4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik	37
4.4.1. Uji Normalitas	37
4.4.2. Uji Multikolinearitas	38
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas	38
4.4.4. Uji Auto Korelasi	38
4.5. Hasil Uji Hipotesis.....	39
4.5.1. Hasil Uji t	39
4.5.2. Hasil Uji F.....	40
4.6. Hasil Uji Determinan	40
4.7. Hasil Pembahasan	41
BAB V. PENUTUP.....	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Keterbatasan.....	44
5.3. Saran	44
5.4. Implikasi	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	17
---------------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Jadwal Kegiatan Magang.....	23
Tabel 4. 2 Aktivitas Magang	23
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Auto Korelasi.....	38
Tabel 4. 7 Hasil Uji t	39
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	40
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinan.....	40

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan yang kompetitif antar perusahaan saat ini tidak dapat diabaikan. Perusahaan saling berlomba untuk menguasai pasar dan pelanggan. Hal tersebut mendukung perusahaan dalam memperoleh kinerja yang kuat dan mampu beradaptasi dengan dunia bisnis yang tidak menentu. Pengukuran kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai kegiatan dalam melakukan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan pada periode tertentu (Sofyan, 2019). Kinerja perusahaan merupakan ukuran seberapa jauh suatu perusahaan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek, di antaranya, efisiensi operasional, produktivitas karyawan, manajemen keuangan, *customer service*, inovasi produk atau jasa, dan lain sebagainya. Aspek-aspek tersebut digunakan sebagai evaluasi kinerja perusahaan dengan indikator pengukur, seperti pendapatan, laba bersih, pangsa pasar, dan nilai tambah yang diberikan kepada *stakeholder*.

Salah satu kinerja yang penting untuk diukur adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Hal tersebut meliputi pendapatan, biaya operasional, arus kas, dan struktur modal. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan baik untuk internal manajemen maupun pihak eksternal. Perusahaan harus memiliki keuangan yang sehat untuk bertahan dan melanjutkan keberlangsungan usahanya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang kuat akan meningkatkan kepercayaan dari investor, kreditur, maupun mitra bisnis lain yang dapat memperluas peluang kerja sama sehingga mampu menjaga daya saing di lingkungan bisnis yang fluktuatif.

Laporan keuangan menyajikan informasi terkait kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Pembuatan laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang transparansi keuangan perusahaan kepada para *stakeholder*, seperti investor, kreditur, pemerintah, dan pihak lainnya. Laporan keuangan sangat penting guna dalam pengambilan keputusan bisnis, evaluasi kinerja

perusahaan, serta menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1, SAK (2022) laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangan (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020). Laporan keuangan tersebut dapat dianalisis melalui perhitungan rasio keuangan yang menggambarkan hubungan berbagai pos yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti laba bersih, aset, utang, maupun modal. Hasil analisis rasio keuangan tersebut akan menghasilkan informasi terkait keunggulan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan dari sisi kondisi keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan di antaranya rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, rasio solvabilitas yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang, dan rasio profitabilitas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendatangkan laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Budiman (2017) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Satu tahun kemudian, Fitria (2018) melakukan penelitian di perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data periode 2012 – 2016, menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Beralih ke perusahaan manufaktur, pada objek kajian 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018, Astutik, *et al.* (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Diana & Osesoga, 2020).

Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2020) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018, menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada tahun berikutnya, pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018, Gultom (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial dengan kinerja keuangan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Di tahun yang sama pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019, dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Lestari & Sapari, 2021).

Berdasarkan adanya inkonsistensi hasil pada penelitian-penelitian terdahulu dan objek kajian yang berbeda maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT ISM”**. PT ISM didirikan pada tahun 2017 dan beroperasi pada jasa konsultasi bidang manajemen, desain perkeretaapian, rancang bangun, perekayasaan, distributor komponen & peralatan dibidang perkeretaapian, pemeliharaan & perbaikan berteknologi tinggi di bidang perkeretaapian, serta sarana transportasi darat lainnya. Peneliti mengambil data penelitian selama lima tahun, yaitu pada tahun 2018 hingga 2022.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, berikut rumusan masalah yang dibahas,

- 1) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM pada periode 2018 hingga 2022?
- 2) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM pada periode 2018 hingga 2022?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM pada periode 2018 hingga 2022?
- 4) Apakah likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM pada periode 2018 hingga 2022?

1.3. Tujuan Magang

Pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk:

- 1) Mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan pada dunia usaha dan kerja.
- 2) Meningkatkan ketersiapan dan keterserapan pada dunia usaha dan kerja setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
- 3) Mengetahui dan memahami proses bisnis pada PT ISM secara umum dan proses bisnis di Fungsi Keuangan dan Akuntansi secara khusus.
- 4) Menyelesaikan persyaratan tugas akhir pada jalur magang Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

1.4. Manfaat Magang

Berikut manfaat pelaksanaan magang bagi Universitas Islam Indonesia, PT ISM, dan mahasiswa.

- 1) Universitas Islam Indonesia
 - a. Menciptakan ketersiapan dan keterserapan mahasiswa pada dunia usaha dan kerja setelah menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
 - b. Program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) yang dilaksanakan penulis dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan reputasi universitas serta membangun hubungan baik antara Universitas Islam Indonesia dengan dunia usaha dan kerja.
 - c. Sebagai perbaikan kurikulum univeristas dengan mengumpulkan *feedback* dari perusahaan tempat mahasiswa melakukan magang terkait keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan di dunia usaha dan kerja.
- 2) PT ISM
 - a. Program magang menjadi salah satu upaya yang efektif bagi PT ISM dalam melakukan kaderisasi mahasiswa yang berpotensi.
 - b. Melakukan kolaborasi sebuah proyek antara perusahaan dengan mahasiswa.
 - c. Membangun hubungan baik antara PT ISM dengan Universitas Islam Indonesia.

3) Mahasiswa

- a. Mampu meningkatkan pengetahuan dalam analisis keuangan, pengelolaan pajak, *interpersonal skills*, dan perencanaan serta ketelitian mahasiswa.
- b. Mampu memperluas jaringan profesional dan melakukan kolaborasi dengan mahasiswa dari universitas-universitas lain melalui pogram Magang Merdeka.
- c. Mampu meningkatkan kedisiplinan dan manajemen waktu karena mahasiswa harus berkomitmen dalam kegiatan magang di perusahaan dan menyelesaikan laporan akhir guna persyaratan kelulusan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menggambarkan adanya sinyal (informasi) dari manajemen perusahaan yang diberikan kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal digunakan dalam penelitian yang menguji relevansi informasi akuntansi. Spence (1973) memandang adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan (agent) dengan investor (principal). Asimetri informasi terjadi karena manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih baik terkait prospek perusahaan daripada investor.

Dengan demikian, manajemen perusahaan perlu memberikan informasi kepada pihak pemangku kepentingan melalui penerbitan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut memberikan isyarat atau sinyal kepada investor atau pihak pemangku kepentingan lainnya terkait prospek kinerja perusahaan di masa mendatang sehingga dapat menjadi alat pertimbangan untuk mengambil keputusan.

2.1.2. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utangnya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Utang-utang tersebut umumnya merupakan utang jangka pendek yang jatuh temponya kurang dari satu tahun. Artinya, kinerja manajemen dapat ditinjau dari seberapa mampu dalam mengelola modal kerja dari pendanaan utang lancar dan saldo kas perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan meliputi rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Rasio likuiditas dapat diukur dengan rumus berikut.

a. *Current ratio* (rasio lancar)

Membandingkan antara aset lancar dengan utang lancar. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya dengan aset lancarnya (aset dapat dicairkan dalam waktu yang singkat). Perusahaan dengan indikasi likuiditas yang

baik memiliki nilai *current ratio* lebih dari 1 (satu), yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak memiliki aset lancar daripada utang lancar. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi total aset lancar dengan total utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Quick ratio* (rasio cepat)

Quick ratio dapat dikatakan sebagai ukuran likuiditas yang lebih konservatif daripada *current ratio*. *Quick ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancarnya dengan aset lancar yang paling cair, seperti kas, investasi jangka pendek, dan piutang tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat melunasi utang lancarnya tanpa menjual persediaan yang dimiliki.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

c. *Cash to current liabilities ratio* (rasio kas terhadap utang lancar)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan menggunakan kas yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah kas dengan total kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban saat jatuh tempo dengan menggunakan kas yang tersedia.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2.1.3. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dan jangka panjangnya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan rumus berikut.

a. *Debt to assets ratio* (rasio utang terhadap aset)

Debt to assets ratio mengukur seberapa besar bagian dari aset suatu entitas dibiayai oleh utang. Jika persentase *debt to assets ratio* tinggi, artinya proporsi aset yang dibiayai dengan utang juga tinggi.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Debt to equity ratio* (rasio utang terhadap ekuitas)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang dalam pembiayaan operasional dan pertumbuhan. Semakin tinggi *debt to equity ratio*, artinya semakin tinggi tingkat utang yang berhubungan dengan ekuitas dan tingkat risiko dalam struktur modal perusahaan juga lebih tinggi.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.1.4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dan aliran kas perusahaan di masa mendatang. Selain itu, rasio profitabilitas juga menggambarkan ukuran tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan (Ariyanti, sebagaimana dikutip dalam Kasmir, 2016:196). Pengukuran rasio profitabilitas dapat diukur dari rasio margin laba kotor (*gross profit margin*), rasio margin laba bersih (*net profit margin*), rasio pengembalian atas aset (*return on assets*), dan rasio pengembalian atas modal (*return on equity*). Rasio profitabilitas dapat diukur melalui,

a. *Gross profit margin*

Gross profit margin mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan produk atau jasa. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan pendapatan total penjualan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum mempertimbangkan biaya operasional dan pajak.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

b. *Net profit margin*

Net profit margin adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh operasionalnya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan pendapatan total penjualan.

Net profit margin memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola semua biaya dan memperoleh laba bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

2.1.5. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mengukur kesehatan dan stabilitas suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencakup berbagai variabel yang digunakan untuk mengevaluasi bagaimana entitas tersebut mengelola sumber daya finansialnya dan mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Analisis kinerja keuangan memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan manajemen, untuk memahami sejauh mana entitas tersebut berhasil dalam menghasilkan laba, mengelola risiko keuangan, dan mengoptimalkan penggunaan modal. Kinerja keuangan juga mencakup aspek-aspek seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan utang, yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana entitas tersebut beroperasi dalam lingkungan bisnisnya. Analisis kinerja keuangan adalah alat yang berharga dalam pengambilan keputusan strategis, alokasi sumber daya, dan perencanaan keuangan sehingga memainkan peran penting dalam keberhasilan jangka panjang suatu entitas atau perusahaan. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dihitung melalui ROA dan ROE.

a. *Return on assets* (ROA)

ROA mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dimilikinya.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Return on equity* (ROE)

ROE mengukur sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan ekuitas pemiliknya untuk menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemilik. ROE memberikan

gambaran tentang tingkat pengembalian investasi yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2.2. Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel	Temuan dan Objek Kajian
1	Pongrangga, et al. (2015)	Variabel independen: <i>Current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio.</i> Variabel dependen: <i>Return on equity</i>	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Total asset turnover</i> dan <i>debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return on equity</i>. • <i>Current ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return on equity</i>. Objek kajian: Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2014.
2	Utami dan Pardanawati (2016)	Variabel independen: likuiditas, solvabilitas, dan manajemen aset. Variabel dependen: kinerja keuangan.	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial, likuiditas dan manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. • Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Objek kajian: perusahaan <i>go public</i> yang terdaftar dalam kompas 100 Indonesia.
3	Mulyani dan Budiman (2017)	Variabel independen: kualitas aset, likuiditas, aktivitas, dan <i>non performing loan</i> . Variabel dependen	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas aset, likuiditas, aktivitas, dan <i>non performing loan</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. • Kualitas aset dan <i>non performing loan</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. • Likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Objek kajian: perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

No	Penulis	Variabel	Temuan dan Objek Kajian
4	Fitria (2018)	Variabel independen: rasio solvabilitas Variabel dependen: kinerja keuangan.	Temuan kajian: Rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Objek kajian: Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2016.
5	Fajaryani dan Suryani (2018)	Variabel independen: Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen: Kinerja keuangan perusahaan	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. • Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Objek kajian: Perusahaan subsektor properti dan <i>real estate</i> periode 2013 – 2016.
6	Astutik, <i>et al.</i> (2019)	Variabel independen: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio dan profitabilitas. Variabel dependen: kinerja keuangan.	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. • Solvabilitas dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Objek kajian: 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
7	Aprilia dan Soebroto (2020)	Variabel independen: rasio likuiditas, efisiensi operasi, dan rasio solvabilitas. Variabel dependen: kinerja keuangan	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). • Biaya Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). • Variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Objek kajian: PT Bank Maybank Indonesia Tbk. periode 2010 – 2018.
8	Diana dan Osesoga (2020)	Variabel independen: likuiditas, solvabilitas,	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

No	Penulis	Variabel	Temuan dan Objek Kajian
		manajemen aset, dan ukuran perusahaan. Variabel dependen: kinerja keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. • Aset manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. • Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. <p>Objek kajian: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.</p>
9	Lestari (2020)	Variabel independen: likuiditas, DER, <i>firm size</i> , dan <i>asset turnover</i> . Variabel dependen: kinerja keuangan.	<p>Temuan kajian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan. • Likuiditas, <i>firm size</i>, dan <i>asset turnover</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan <p>Objek kajian: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.</p>
10	Gultom (2020)	Variabel independen: profitabilitas dan likuiditas. Variabel dependen: kinerja keuangan.	<p>Temuan kajian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial dengan kinerja keuangan. • Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. • Rasio profitabilitas dan likuiditas secara stimulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. <p>Objek kajian: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.</p>
11	Indriastuti dan Ruslim (2020)	Variabel independen: Rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Variabel dependen: Kinerja keuangan perusahaan.	<p>Temuan kajian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to equity ratio</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return on equity</i>. • <i>Current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return on equity</i>. • <i>Current ratio</i>, <i>debt to equity ratio</i>, dan <i>total asset turnover</i> secara simultan memiliki pengaruh terhadap <i>return on equity</i>.

No	Penulis	Variabel	Temuan dan Objek Kajian
			Objek kajian: Perusahaan sektor kesehatan dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.
12	Oktapiani dan Kantari (2021)	Variabel independen: <i>current ratio, debt to equity ratio, dan total asset turnover.</i> Variabel dependen: kinerja keuangan (<i>return on asset</i>).	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return on assets</i>. • <i>Debt to equity ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i>. • <i>Total asset turnover</i> secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return on asset</i>. Objek kajian: perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.
13	Kinasih, <i>et al.</i> (2021)	Variabel independen: rasio solvabilitas. Variabel dependen: kinerja keuangan	Temuan kajian: Rasio solvabilitas yang diprosikan dengan <i>debt to assets ratio</i> , perusahaan mengalami fluktuasi pada setiap tahun dan dinilai jauh di atas rata-rata industri. Objek kajian: PT Garuda Indoensia Tbk. 2017 – 2020.
14	Lutfiana dan Hermanto (2021)	Variabel independen: profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan. Variabel dependen: kinerja keuangan.	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. • <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. • Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Objek kajian: perusahaan <i>go public</i> dalam kelompok Indeks Kompas 100.
15	Lestari dan Sapari (2021)	Variabel dependen: profitabilitas dan likuiditas. Variabel dependen: kinerja keuangan.	Temuan kajian: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. • Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Objek kajian: perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.
16	Ningsih, <i>et al.</i> (2023)	Variabel independen:	Temuan kajian:

No	Penulis	Variabel	Temuan dan Objek Kajian
		<p>Rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.</p> <p>Variabel dependen: Kinerja keuangan perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio solvabilitas dan aktivitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. • Likuiditas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. <p>Objek kajian: Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.</p>

2.3. Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.3.1. Hubungan antara Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya dengan aset yang likuid yaitu aset yang mudah untuk dijadikan kas, seperti kas, surat berharga, piutang, dan persediaan barang. Artinya, perusahaan dengan tingkat rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu melunasi utang jangka pendeknya dengan aset likuidnya. Namun, rasio likuiditas yang terlalu tinggi juga tidak mencerminkan kinerja keuangan yang baik karena perusahaan dengan rasio likuiditas yang terlalu tinggi dinilai tidak dapat memaksimalkan aset lancarnya untuk menghasilkan laba.

Oleh karena itu, perusahaan dengan likuiditas yang terlalu tinggi akan kehilangan kesempatan untuk dapat memperoleh laba yang lebih tinggi karena terdapat kelebihan modal kerja (Indriastuti & Ruslim, 2020). Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lestari dan Sapari (2021), Gultom (2020), dan Astutik, *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Artinya, likuiditas dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang berlawanan. Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin buruk pula kinerja keuangan perusahaan karena dinilai perusahaan tersebut tidak dapat memanfaatkan aset lancarnya secara maksimal untuk memperoleh laba yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan PT ISM (ISM).

2.3.2. Hubungan antara Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi keseluruhan utang dengan keseluruhan ekuitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi berarti bahwa pendanaan perusahaan lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan yang besar terhadap pihak eksternal (kreditur) dan perusahaan memiliki biaya bunga yang lebih besar sehingga menurunkan laba yang diperoleh (Diana & Osesoga, 2020). Rasio solvabilitas yang tinggi memiliki arti bahwa pihak eksternal memiliki kepercayaan yang tinggi kepada perusahaan, hal ini dibuktikan dengan diberikannya pinjaman yang tinggi dan perusahaan memiliki modal yang lebih banyak sehingga semakin tinggi probabilitas perusahaan akan meningkatkan laba yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, utang yang tinggi mengakibatkan tingginya beban bunga yang dapat mengakibatkan penurunan pajak sehingga laba perusahaan menjadi lebih tinggi. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktapiani & Kantari (2021) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur solvabilitas, berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT ISM (ISM).

2.3.3. Hubungan antara Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Lutfiana & Hermanto (2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mencerminkan perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi juga sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi para investor. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama kinerja keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi bisnisnya. Ketika rasio profitabilitas tinggi, menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan

lebih banyak keuntungan dari setiap unit penjualan atau investasi yang dilakukannya. Hal tersebut memiliki implikasi yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan karena menunjukkan efisiensi operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat menekan biaya-biaya yang dapat meningkatkan margin keuntungan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gultom (2020) dan Lestari & Sapari (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan PT ISM.

2.3.4. Hubungan antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

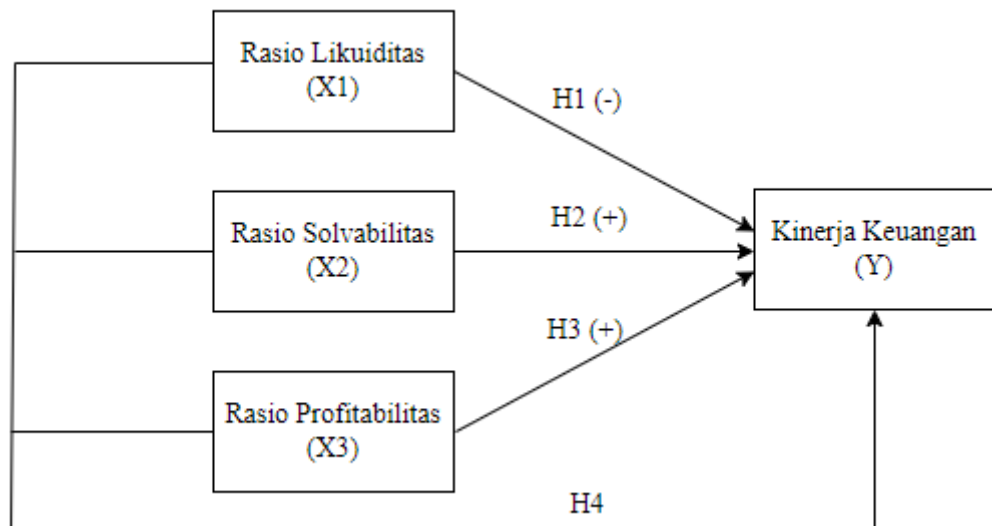
Kinerja keuangan perusahaan sering diukur dan dievaluasi menggunakan rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut merupakan alat penting yang dapat membantu analisis keuangan dan pemangku kepentingan dalam memahami kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas yang sehat memberikan perlindungan terhadap risiko likuiditas dan memastikan perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya dengan baik. Hal tersebut menciptakan stabilitas keuangan yang dapat berpengaruh positif pada citra perusahaan dan memungkinkan peluang investasi yang lebih baik. Rasio solvabilitas yang tinggi, seperti *debt to equity ratio* yang tinggi akan lebih memberikan kepercayaan kepada para pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Utang yang tinggi mengakibatkan tingginya beban bunga yang dapat mengakibatkan penurunan pajak sehingga laba perusahaan menjadi lebih tinggi. Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang baik. Hal tersebut memiliki dampak positif yang kuat pada kinerja keuangan dengan meningkatkan margin keuntungan dan daya tarik bagi investor. Oleh karena itu, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik dapat secara bersama-sama berkontribusi pada kinerja keuangan

yang kuat dan kesehatan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4: Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM.

2.4. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, variabel independen pada penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diproksikan dalam *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diproksikan dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan rasio profitabilitas yang diproksikan dalam *Return on Equity* (ROE). Sedangkan untuk variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diproksikan dalam *Return on Asset* (ROA).



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar pos di dalam laporan keuangan untuk dilakukan perhitungan rasio keuangannya. Menurut Sugiyono (2017), penelitian dikatakan menggunakan metode kuantitatif karena data-data berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik. Data-data yang tersebut berkaitan dengan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan PT ISM pada tahun 2018 hingga 2022.

3.2. Sumber dan Data Penelitian

Sumber dan data penelitian diperoleh dari Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember tahun 2018 hingga 2022 dan Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 hingga 2022 PT ISM. Data diperoleh langsung dari PT ISM karena perusahaan bukan merupakan perusahaan *go public* sehingga data laporan keuangan tidak dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data keuangan yang diperlukan diperoleh dengan mengumpulkan dokumentasi laporan keuangan, kebijakan akuntansi, dan catatan atas laporan keuangan yang terdapat di PT ISM untuk tahun 2018 hingga 2022.

3.4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda karena terdapat tiga variabel independen, yaitu likuiditas (X1), solvabilitas (X2), dan likuiditas (X3) dengan variabel dependen berupa kinerja keuangan (Y). Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari setiap variabel.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan,

Y : Kinerja keuangan

X1 : Likuiditas

X2 : Solvabilitas

X3 : Profitabilitas

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

Uji asumsi klasik harus memenuhi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

a) Uji normalitas

Pada uji normalitas diharapkan nilai residu berdistribusi secara normal. Nilai residu dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu tidak berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak memiliki gejala multikolinearitas (tidak ada hubungan antar variabel independen). Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas. Sedangkan jika nilai toleransi kurang dari sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih dari sama dengan 10 maka terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak memiliki gejala heteroskedastisitas (terdapat gejala homokedastisitas). Jika semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

d) Uji auto korelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara nilai-nilai dalam suatu rangkaian data dengan nilai-nilai sebelumnya. Auto korelasi terjadi ketika terdapat pola ketergantungan antara pengamatan pada waktu tertentu dengan pengamatan pada waktu sebelumnya dalam deret waktu (*time series*). Uji auto korelasi dapat diketahui melalui uji *run test*. Model regresi yang baik tidak memiliki gejala auto korelasi. Gejala auto korelasi terjadi jika nilai signifikan kurang dari 0.05.

3.5. Uji Hipotesis

3.5.1. Uji t

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk variabel independen (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas) secara individual terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Uji t digunakan untuk menguji apakah koefisien regresi dari setiap variabel independen berpengaruh nyata atau tidak nyata terhadap variabel dependen. Uji t tersebut digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

Ho: Tidak ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H1: Ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji statistik digunakan adalah uji statistik-t. Kriteria uji:

- a) Berdasarkan Perbandingan Nilai t- hitung dan t- tabel
 - t-hitung > t-tabel $\alpha/2$ (n-k-1), maka Ho tidak didukung.
 - t-hitung < t-tabel $\alpha/2$ (n-k-1), maka Ho didukung.
 - - t-hitung < - t-tabel maka Ho tidak didukung.
 - - t-hitung > - t-tabel maka Ho didukung.
- b) Berdasarkan Nilai Signifikansi ($\alpha = 0,05$)
 - Jika nilai signifikansi > α maka Ho didukung.
 - Jika nilai signifikansi < α maka Ho tidak didukung.

3.5.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji variabel independen likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersamaan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan). Selain itu, uji F juga digunakan untuk mengetahui apakah model regresi signifikan atau tidak. Model regresi dikatakan sudah signifikan jika hasil signifikansi $< \alpha$ (dengan nilai *alpha* adalah 0,05).

3.6. Uji Determinan (R²)

Uji determinan bertujuan untuk mengetahui persentase variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Semakin tinggi nilai *R-square* artinya semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Tempat Magang

PT ISM merupakan perusahaan yang berdiri pada 22 Maret 2017 dengan *core business* untuk pengembangan rekayasa teknologi dan memiliki tiga kegiatan usaha, yaitu:

1. Konsultasi manajemen

Menyediakan jasa konsultasi, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya.

2. Konsultasi transportasi perkeretaapian

Menyediakan konsultasi transportasi yang meliputi penyampaian pandangan, saran, penyusunan studi kelayakan, perencanaan, pengawasan, serta manajemen dan penelitian di bidang transportasi perkeretaapian maupun transportasi darat lainnya.

3. Aktivitas arsitektur dan sipil, serta konsultasi teknis

Menyediakan jasa arsitektur, jasa sipil, jasa *drafting*, jasa inspeksi gedung atau bangunan jasa survei, pemetaan, dan jasa sejenisnya.

Visi dari PT ISM adalah “Menjadi perusahaan yang unggul dalam bidang *project management, desain engineering*, dan desain manufaktur di Indonesia, yang memiliki daya saing global di bidang sarana dan prasarana perkeretaapian dan transportasi”. Guna mencapai visi tersebut PT ISM memiliki misi untuk “Menciptakan dan memberikan solusi yang terbaik dengan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam mendukung pengembangan teknologi sarana dan prasarana perkeretaapian dan transportasi”.

4.2. Rencana Pelaksanaan Program Magang

Program magang yang dilaksanakan penulis merupakan program Kampus Merdeka, yaitu MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat) *batch 5*. Program tersebut berlangsung selama 5 bulan terhitung mulai tanggal 14 Agustus hingga 31 Desember 2023. Kegiatan magang terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu *on site* di kantor PT ISM dan *in class training* 2x1 jam dalam satu minggu melalui Zoom Meeting bersama seluruh peserta MSIB *batch 5*. PT ISM menerapkan sistem 5 hari

kerja, yaitu pada Hari Senin hingga Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB. Berikut gambaran umum jadwal kegiatan selama pelaksanaan program magang.

Tabel 4. 1 Gambaran Umum Jadwal Kegiatan Magang

No	Aktivitas	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pembukaan					
2	<i>Sharing Session in Class</i>					
3	Pengetahuan PT ISM					
4	Pengetahuan proses bisnis keuangan (Pengetahuan Proses Bisnis Perencanaan Anggaran dan Proses Bisnis Akuntansi)					
5	Kemampuan menggunakan software keuangan (ACCURATE, Microsoft Excel dalam pengolahan data keuangan)					
6	Pengetahuan standar regulasi (regulasi keuangan dan akuntansi secara umum dan jurnal akuntansi)					
7	Pembuatan laporan keuangan (laporan keuangan, laporan manajemen, laporan komisaris)					
8	Pengelolaan aset/inventaris					
9	Perhitungan margin kontribusi proyek (identifikasi, analisa dan penyusunan laporan atas margin kontribusi atas proyek)					
10	Pengetahuan proses pengadaan barang dan jasa (pencarian dan seleksi informasi tender, pembuatan laporan atas tender yang tersedia sesuai dengan kualifikasi perusahaan)					
11	Penutupan					

4.3. Ketercapaian Pelaksanaan Aktivitas dengan Waktu Pelaksanaan Magang

Berikut merupakan aktivitas selama kegiatan magang.

Tabel 4. 2 Aktivitas Magang

Minggu	Kegiatan
1	<ul style="list-style-type: none"> <i>National onboarding</i> Program MSIB Angkatan 5 secara daring melalui <i>platform</i> Zoom Meeting dan live Youtube Ditjen Diktiristek.

Minggu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan magang pada pukul 08.30 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Pelaksanaan opening ini terdiri atas sambutan dan dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait <i>safety health environment</i>, serta prosedur keamanan selama magang MSIB <i>batch 5</i> berlangsung. Setelah itu, dilanjutkan dengan perkenalan diri kepada mentor serta teman magang yang lainnya. • Pengenalan <i>company profile</i> dari PT ISM. <i>Company profile</i> tersebut meliputi proses bisnis dalam PT ISM, lingkungan kantor, serta staf hingga director PT ISM. Setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan proses bisnis di Divisi Keuangan dan Akuntansi PT ISM, yang terdiri atas penjelasan cakupan pekerjaan pada Divisi Keuangan dan Akuntansi, alur proses tagihan, <i>software</i> akuntansi yang digunakan, koordinasi tim, penyampaian data, identifikasi dokumen, <i>timeline</i> laporan bulanan, dan manajemen aset PT ISM. • Menyusun draft RKAP (Renacana Kerja dan Anggaran Perusahaan). • Melakukan rekapitulasi perhitungan jam kerja lembur serta gaji lembur (di hari kerja dan hari libur) karyawan PT ISM, melakukan rekapitulasi administrasi PKK, dan melakukan rekapitulasi bukti potong <i>customer</i> PT ISM untuk bulan Januari 2023 hingga Juli 2023.
2	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rekapitulasi <i>invoice</i> yang berkaitan dengan <i>purchase order</i> PT ISM untuk Bulan Januari, Februari, Maret, dan April tahun 2023. Rekapitulasi tersebut meliputi rekapitulasi untuk surat <i>purchase order</i>, kuitansi, perhitungan PPN & PPh Pasal 23, faktur pajak, serta berita acara penyelesaian pekerjaan. Rekapitulasi <i>invoice</i> tersebut bertujuan sebagai salah satu alat bantu dalam membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta prognosa untuk bulan Agustus hingga Desember 2023. • Melakukan rekapitulasi tiket perjalanan dinas karyawan PT ISM. • Melakukan identifikasi <i>general ledger</i> untuk akun Piutang, Uang Muka Proyek, Pendapatan, serta Beban Pokok. Kemudian, melakukan identifikasi dan rekapitulasi penerimaan PT ISM selama bulan Januari hingga Juli 2023 yang bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan.

Minggu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi dan rekapitulasi penerimaan PT ISM selama bulan Januari hingga Juli 2023. • Mengikuti rapat koordinasi antara Akuntansi dan Keuangan untuk menyesuaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. • Membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk bulan Agustus hingga Desember 2023. • Membuat rekapitulasi kasbon beserta pertanggungjawabannya untuk tahun 2022 dan 2023. • Membuat laporan komposisi pegawai PT ISM untuk akhir bulan Agustus 2023. • Membuat laporan demografi SDM per 31 Agustus 2023.
3	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan dalam pembuatan laporan komposisi pegawai PT ISM yang meliputi demografi, pendidikan, jabatan, usia, jenis kelamin, status pernikahan, masa kerja, dan status pegawai per 31 Agustus 2023. • Membantu dalam pembuatan laporan kinerja & manajemen SDM PT ISM yang berkaitan dengan demografi dan realisasi program kerja SDM. Pembuatan laporan kinerja dan manajemen SDM digunakan sebagai alat untuk menilai dan mengevaluasi kinerja karyawan/pegawai. • Membuat laporan Kinerja dan Manajemen Divisi Akuntansi Bulan Agustus 2023 yang meliputi pelaporan Target Kontrak, Laporan Konsolidasi, Laporan Penjualan, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. Laporan Kinerja dan Manajemen Divisi Akuntansi ini digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja dan evaluasi untuk periode berikutnya, serta untuk memastikan anggaran tepat guna. • Membantu Divisi SDM dalam mempersiapkan surat perjanjian kontrak <i>drafter</i> PT ISM untuk periode 1 September hingga 31 Desember 2023. Surat perjanjian kontrak merupakan surat yang bersifat mengikat dan berfungsi untuk menjamin seluruh pihak terlibat untuk melakukan kewajiban dan mendapatkan haknya.
4	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan Manajemen PT ISM Bulan Agustus 2023 ke dalam Microsoft Power Point. Laporan Manajemen tersebut meliputi <i>dashboard</i> kinerja perusahaan, pencapaian kinerja, <i>monitoring</i> SDM, realisasi program kerja, realisasi investasi, dan realisasi <i>key performance indicator</i> (KPI). Melalui pembuatan Laporan Manajemen PT ISM untuk Divisi SDM,

Minggu	Kegiatan
	<p>Keuangan, dan Akuntansi, Saya dapat belajar terkait kinerja masing-masing divisi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan di masa mendatang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rekapitulasi PKK (Permintaan Kas Keluar) Bulan Januari hingga September 2023. PKK sendiri merupakan salah satu prosedur pengendalian keuangan yang ketat dan persetujuan atas pengeluaran dana. Dokumen digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan setiap pengeluaran kas agar dapat dipantau dan diaudit nantinya. • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan Februari, Mei, dan Juli 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di PT ISM.
5	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan Juli 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di PT ISM. • Melakukan pengarsipan atas SPT (Surat Pemberitahuan) PPh Pasal 23 Masa Agustus terkait jasa tenaga ahli. Melalui pengarsipan SPT tersebut, Saya dapat mempelajari tentang tarif PPh Pasal 23 dan bagaimana alur pemotongannya. • Membuat <i>draft</i> buku RKAP (Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan) tahun 2024, yang meliputi kontrak kerja, penjualan, biaya operasional, HPP, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Posisi Keuangan 2024. Melalui penyusunan <i>draft</i> buku RKAP tahun 2024, Saya mempelajari terkait bagaimana pembuatan RKAP itu sendiri dan bagaimana dalam penyusunannya di dalam Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Posisi Keuangan. • Melaksanakan <i>in class training</i> selama dua kali dalam seminggu yang dilakukan melalui Zoom Meeting. <i>In class training</i> ini bertujuan agar peserta magang MSIB <i>batch</i> 5 guna lebih memahami proses bisnis perusahaan. Topik untuk <i>in class training</i> minggu ini adalah Pengelolaan Organisasi dan SDM serta <i>Subsidiary and Business Strategy</i> perusahaan.

Minggu	Kegiatan
6	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan Agustus 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di PT ISM. • Melakukan pengarsipan atas SPT (Surat Pemberitahuan) PPh Pasal 23 Masa Agustus terkait jasa tenaga ahli. Melalui pengarsipan SPT tersebut, Saya dapat mempelajari tentang tarif PPh Pasal 23 dan bagaimana alur pemotongannya. • Mengklasifikasikan Piutang, Uang Muka, Beban Pokok, dan Pendapatan untuk masing-masing proyek sebagai dasar dalam perhitungan margin proyek. Pengklasifikasian tersebut berguna untuk memudahkan dalam perhitungan berapa piutang yang masih dimiliki PT ISM untuk masing-masing proyek. • Melakukan revisi RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) tahun 2023 untuk Laporan Arus Kas. Melalui revisi tersebut, Saya dapat lebih memahami penyusunan Laporan Arus Kas di PT ISM. • Membuat rekapitulasi akomodasi tiket dan hotel untuk Biaya Perjalanan Dinas dan Biaya Proyek Benoa Bulan September 2023. Rekapitulasi tersebut nantinya berguna untuk pengelolaan anggaran dan pengendalian pengeluaran.
7	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>draft</i> buku RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) 2024. RKAP merupakan alat yang sangat berharga dalam manajemen perusahaan yang membantu dalam merencanakan, mengukur, dan mengendalikan kinerja perusahaan. Melalui pembuatan RKAP tersebut saya dapat mempelajari terkait analisis situasi, perencanaan strategis, dan pengukuran kinerja suatu perusahaan. • Membantu dalam melakukan dokumentasi <i>invoice</i> PT ISM. Dokumentasi ini merupakan upaya untuk mempermudah jika suatu saat bukti <i>invoice</i> diperlukan. • Membuat laporan pendapatan resiprokal bulan September. Laporan pendapatan resiprokal merupakan laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan yang memiliki hubungan transaksi resiprokal atau timbal balik dengan perusahaan lain. Melalui pembuatan laporan pendapatan resiprokal tersebut saya mendapatkan pemahaman yang baik tentang akuntansi, kebijakan perusahaan, dan transaksi yang terlibat.

Minggu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>in class training</i> melalui Zoom Meeting dalam waktu 1,5 jam terkait Manajemen Risiko dan Hukum. Manajemen risiko dan hukum merupakan dua aspek yang sangat penting dalam operasi bisnis dan organisasi.
8	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Laporan Pendapatan Bulan September 2023, laporan pendapatan tersebut terdiri atas perbandingan antara RKAP (Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan) 2023 yang telah ditetapkan, RKAP 2023 Bulan September, dan Realisasi Pendapatan yang diterima Bulan September 2023. Membuat laporan pendapatan merupakan langkah dalam mengelola proyek-proyek bisnis. Melalui pembuatan laporan ini, memberikan saya wawasan tentang seberapa baik proyek berjalan dari segi pendapatan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan. • Membuat Laporan Kinerja dan Manajemen Unit Akuntansi Bulan September 2023 yang meliputi Target Kontrak, Penjualan, Biaya Operasional Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas. Melalui pembuatan laporan ini, Saya belajar dalam menyajikan informasi kunci tentang bagaimana bisnis atau organisasi beroperasi dan bagaimana kinerja mereka dalam mencapai tujuan. • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan Maret, Mei, dan Agustus 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di PT ISM. • Membantu dalam administrasi pajak pegawai baru. Dalam hal ini, saya belajar terkait persyaratan apa saja yang harus dipenuhi sebagai pemotong pajak. • Mengikuti <i>in class training</i> tentang Pengelolaan Kualitas Proses Bisnis bersama seluruh peserta MSIB perusahaan melalui Zoom Meeting. Pengelolaan kualitas proses bisnis merupakan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi suatu organisasi dengan memfokuskan perhatian pada peningkatan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan. • Mengikuti <i>in class training</i> tentang Satuan Pengawasan Intern (SPI) bersama seluruh peserta MSIB perusahaan melalui Zoom

Minggu	Kegiatan
	<p>Meeting. Melalui materi yang disampaikan oleh SPI, saya belajar terkait tanggung jawab SPI dalam melakukan pengawasan dan evaluasi internal terhadap operasi, kebijakan, dan prosedur organisasi untuk memastikan efisiensi, efektivitas, kepatuhan terhadap aturan, serta mengidentifikasi potensi risiko dan kesalahan.</p>
9	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan <i>InfoPack</i> BUMN Bulan September 2023. Laporan <i>InfoPack</i> BUMN bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana perusahaan BUMN menjalankan operasinya. Laporan <i>InfoPack</i> BUMN mencakup informasi tentang kinerja keuangan perusahaan, termasuk laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan catatan-catatan terkait. • Mengklasifikasikan pengeluaran yang berhubungan dengan pajak. Hal tersebut bertujuan untuk memisahkan antara pengeluaran pajak dan non-pajak. • Membantu dalam mengelola bukti transfer dan Bukti Penerimaan Negara (penerimaan pajak). • Mengelola dan menganalisis rekening koran bulan September 2023. Dalam analisis tersebut, Saya belajar pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana <i>cash flow</i> yang terjadi dan memberikan dasar bagi perencanaan keuangan yang lebih baik. • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan Agustus 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di PT ISM. • Mengikuti <i>in class training</i> tentang Pengembangan Bisnis perusahaan bersama seluruh peserta MSIB melalui Zoom Meeting. • Mengikuti <i>in class training</i> tentang Pengembangan Produk dan Teknologi perusahaan bersama seluruh peserta MSIB melalui Zoom Meeting. Materi tentang Pengembangan Produk dan Teknologi merupakan topik yang melibatkan konsep, teknik, dan praktik terkait pengembangan produk dan penerapan teknologi dalam konteks pengembangan.
10	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan September 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar

Minggu	Kegiatan
	<p>untuk mendokumentasikan semua surat pendukung dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di PT ISM.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rekapitulasi akomodasi tiket dan hotel untuk Biaya Perjalanan Dinas dan Biaya Proyek Benoa Bulan Oktober 2023. Rekapitulasi tersebut nantinya berguna untuk pengelolaan anggaran dan pengendalian pengeluaran. • Membuat Laporan Konsolidasi PT ISM bulan September 2023, yang meliputi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan. • Melakukan rekapitulasi saldo akun buku besar untuk Beban, Uang Muka Proyek, dan Utang Usaha dengan software ACCURATE. • Melakukan rekapitulasi piutang proyek beserta pajak dan jatuh temponya. Aktivitas ini membantu untuk mengendalikan dan memahami status piutang PT ISM, serta memastikan bahwa pembayaran dari pelanggan dilakukan tepat waktu • <i>In class training</i> tentang Sistem dan Komponen <i>Tier</i> perusahaan bersama seluruh peserta MSIB melalui Zoom Meeting. • <i>Upgrading</i> Pertengahan program MSIB angkatan 5.
11	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penyusunan Laporan Manajemen PT ISM Bulan September 2023 ke dalam Microsoft Power Point. Laporan Manajemen tersebut meliputi dashboard kinerja perusahaan, pencapaian kinerja, monitoring SDM, realisasi program kerja, realisasi investasi, dan realisasi <i>key performance indicator</i> (KPI). Melalui pembuatan Laporan Manajemen PT ISM untuk Divisi SDM, Keuangan, dan Akuntansi, Saya dapat belajar terkait kinerja masing-masing divisi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan di masa mendatang. • Membuat Revisi Laporan Realisasi Kinerja dan Manajemen bulan September 2023 untuk Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Penjualan, dan Laporan Arus Kas. Melalui kegiatan ini, saya dapat memeperdalam kemampuan saya dalam menyusun laporan keuangan. • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan September 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung (verifikasi

Minggu	Kegiatan
	dokumen keuangan) dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi yang terjadi di PT ISM.
12	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Laporan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) untuk Bulan Oktober 2023, yang meliputi target kontrak, penjualan, biaya operasional, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dengan menyusun laporan RKAP, perusahaan dapat mengembangkan visi yang lebih jelas, mengelola sumber daya dengan lebih efisien, dan mengambil keputusan yang lebih baik untuk mencapai kesuksesan jangka panjang. • Menyusun Laporan Realisasi dari RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) untuk Bulan Oktober 2023, yang meliputi target kontrak, penjualan, biaya operasional, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Selain menyusun Laporan RKAP, pada minggu ini saya juga menyusun realisasi dari RKAP tersebut. • Menyiapkan dokumen untuk keperluan audit. Dokumen tersebut berupa pencocokan Biaya yang Masih Harus Dibayar yang tercatat di Accurate dengan keadaan yang sebenarnya. Melalui penyiapan dokumen ini, saya belajar terkait dokumen apa saja yang perlu disiapkan untuk audit dan belajar untuk mencocokkan antara catatan dengan keadaan yang sebenarnya.
13	<ul style="list-style-type: none"> • Menyocokkan nomor <i>Purchase Order</i> antara di surat kontrak dengan Utang Usaha Bulan September 2023. Proses ini melibatkan pemeriksaan nomor-nomor <i>Purchase Order</i> yang tercantum dalam surat kontrak dan rekam Utang Usaha Bulan September 2023 yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang tercatat dalam Utang Usaha memiliki <i>Purchase Order</i> yang sesuai, yang dapat membantu dalam memverifikasi keabsahan dan keakuratan transaksi tersebut. • Menyocokkan Harga Pokok Penjualan dan Pendapatan antara catatan Keuangan dengan catatan Akuntansi Bulan September 2023. Tujuannya adalah untuk memverifikasi bahwa perhitungan HPP dan pendapatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan mencerminkan dengan akurat keadaan keuangan perusahaan pada waktu yang bersangkutan. Proses ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. • Menyusun rincian pendapatan Bulan Januari hingga September 2023. Penyusunan tersebut bertujuan untuk mendapatkan

Minggu	Kegiatan
	<p>pemahaman yang lebih mendalam mengenai komposisi pendapatan selama periode tertentu dan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perusahaan selama waktu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rincian Piutang Usaha Bulan September 2023. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang siapa yang masih harus membayar kepada perusahaan, besarnya piutang dari setiap pelanggan atau sumber, dan apakah terdapat piutang yang belum tertagih atau tertunda. • <i>In class training</i> terkait Desain perusahaan. Kegiatan tersebut mencakup penggunaan perangkat lunak desain, pemahaman terkait tren industri, dan aspek-aspek teknis dan kreatif lainnya yang relevan dengan bidang desain yang menjadi fokus perusahaan tersebut. • <i>In class training</i> terkait Engineering perusahaan. Kegiatan tersebut mencakup pemahaman teknologi terkini, metode rekayasa terbaik, atau keterampilan teknis khusus yang diperlukan dalam pekerjaan.
14	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) tahun 2024 dengan Microsoft Excel untuk Target Kontrak, Harga Pokok Penjualan, Penjualan, Pendapatan & Beban Lain, Biaya Operasional, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Gambaran Umum Kinerja Keuangan Perusahaan 2024. Penyusunan RKAP 2024 melalui Microsoft Excel tersebut digunakan untuk membuat Buku RKAP 2024. RKAP 2024 merupakan rencana kegiatan operasional perusahaan dan pengalokasian dana sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. • <i>Sharing session</i> terkait kontrak dengan <i>customer</i> dan kontrak dengan mitra. Pada <i>sharing session</i> tersebut, Saya belajar terkait proses bisnis PT ISM terkhusus yang berkaitan dengan kontrak (baik kontrak dengan customer maupun dengan mitra). Selain itu, Saya juga belajar hubungan dari Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis dengan Divisi Keuangan dan Akuntansi. • Melakukan rekapitulasi tiket perjalanan dinas bulan November 2023. Rekapitulasi tersebut nantinya berguna untuk pengelolaan anggaran dan pengendalian pengeluaran.

Minggu	Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu merapikan dokumen Surat Perintah Lembur bulan Oktober 2023. Perapihan dokumen tersebut bertujuan agar lebih mudah dalam melakukan perhitungan gaji lembur yang diberikan. • Mempersiapkan dokumen untuk permintaan audit. Dokumen tersebut berupa <i>sample</i> jurnal transaksi PT ISM tahun 2023. • <i>In class training</i> melalui Zoom Meeting dengan topik Logistik, Pemasaran, dan Teknologi Produksi perusahaan. Pada in class training minggu ini, Saya mempelajari tiga bidang utama, yaitu Logistik (manajemen rantai pasok), Pemasaran (strategi dan taktik pemasaran), dan Teknologi Produksi (proses produksi dan teknologi terkait).
15	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan September 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung yang berhubungan dengan transaksi yang dijadikan dasar dalam perhitungan jurnal dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi tersebut. • Melakukan rekapitulasi cuti karyawan PT ISM tahun 2023. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai tanggal cuti, jumlah hari cuti yang diambil oleh masing-masing karyawan, dan alasan cuti. Rekapitulasi ini dapat membantu manajemen atau departemen sumber daya manusia untuk memantau penggunaan cuti, mengelola jadwal, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia di perusahaan. • Membantu menyiapkan data untuk kepentingan auditor. Dokumen tersebut berupa <i>sample</i> jurnal transaksi PT ISM tahun 2023. • <i>Sharing session</i> dengan mentor terkait Proses Bisnis yang terdapat di Divisi Akuntansi dan Keuangan. <i>Sharing session</i> dilakukan bersama user Divisi Akuntansi dan membahas terkait pengakuan pendapatan hingga rincian dari laporan keuangan PT ISM. • <i>In class training</i> terkait Produksi (fabrikasi hingga finalisasi) perusahaan. <i>In class training</i> tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau pemahaman terhadap proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Minggu	Kegiatan
16	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Laporan Kinerja dan Manajemen PT ISM Bulan November 2023. Proses ini penting dalam manajemen perusahaan untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan tujuan bisnis dapat dicapai. Melalui kegiatan ini, saya juga dapat memperdalam kemampuan saya dalam menyusun laporan keuangan. • Merekapitulasi dan mendokumentasikan kuitansi atas transaksi Bulan November 2023. Proses ini membantu untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai pengeluaran dana selama Bulan November 2023. Merekapitulasi kuitansi juga membantu dalam pelaporan keuangan dan memudahkan auditor atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu organisasi. • Melakukan rekapitulasi cuti tahunan karyawan PT ISM Bulan November 2023. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai tanggal cuti, jumlah hari cuti yang diambil oleh masing-masing karyawan, dan alasan cuti. Rekapitulasi ini dapat membantu manajemen atau departemen sumber daya manusia untuk memantau penggunaan cuti, mengelola jadwal, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia di perusahaan. • Membuat slip gaji karyawan hingga mengirim pemberitahuan Surat Keterangan Penghasilan PT ISM Bulan November 2023. Slip gaji tersebut menyediakan rincian yang jelas mengenai komponen penghasilan karyawan, seperti gaji pokok, tunjangan, potongan-potongan, dan insentif lainnya. • Membuat Laporan Pendapatan Resiprokal Bulan November 2023. Laporan pendapatan resiprokal merupakan laporan keuangan yang digunakan oleh perusahaan yang memiliki hubungan transaksi resiprokal atau timbal balik dengan perusahaan lain. Melalui pembuatan laporan pendapatan resiprokal tersebut saya mendapatkan pemahaman yang baik tentang akuntansi, kebijakan perusahaan, dan transaksi yang terlibat. • <i>In class training</i> terkait Teknologi Informasi. <i>In class training</i> tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, atau pemahaman terhadap Teknologi Informasi perusahaan. • Melakukan pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta <i>invoice</i>, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan

Minggu	Kegiatan
	<p>September 2023. Pengarsipan atas jurnal transaksi PT ISM beserta invoice, permintaan kas keluar, dan bukti transfer untuk Bulan September 2023. Dalam kegiatan pengarsipan ini, Saya belajar untuk mendokumentasikan semua surat pendukung yang berhubungan dengan transaksi yang dijadikan dasar dalam perhitungan jurnal dan mempelajari bagaimana pencatatan jurnal atas transaksi-transaksi tersebut.</p>
17	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklasifikasikan pengeluaran kas atas gaji, insentif, dan THR tahun 2023. Pengklasifikasian pengeluaran kas secara terperinci tersebut agar perusahaan dapat memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap komponen-komponen biaya sumber daya manusia dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif. • Membuat Surat Kontrak Perjanjian dengan Tenaga Ahli. Pembuatan surat kontrak perjanjian dengan tenaga ahli bertujuan untuk menciptakan kerangka hukum yang jelas dan transparan untuk kerja sama antara pihak yang terlibat, melindungi kepentingan kedua belah pihak, dan memberikan dasar yang kuat untuk pelaksanaan proyek atau tugas yang diberikan. • Melakukan rekapitulasi cuti karyawan PT ISM bulan November dan Desember 2023. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai tanggal cuti, jumlah hari cuti yang diambil oleh masing-masing karyawan, dan alasan cuti. Rekapitulasi ini dapat membantu manajemen atau departemen sumber daya manusia untuk memantau penggunaan cuti, mengelola jadwal, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia di perusahaan. • Membuat Laporan Kinerja dan Manajemen PT ISM bulan November 2023 dengan Microsoft Power Point. Laporan Manajemen tersebut meliputi dashboard kinerja perusahaan, pencapaian kinerja, monitoring SDM, realisasi program kerja, realisasi investasi, dan realisasi <i>key performance indicator</i> (KPI). Melalui pembuatan Laporan Manajemen PT ISM untuk Divisi SDM, Keuangan, dan Akuntansi, Saya dapat belajar terkait kinerja masing-masing divisi dan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan di masa mendatang. • Membantu mencari data untuk keperluan audit. Dokumen tersebut berupa <i>sample</i> jurnal transaksi PT ISM tahun 2023.

Minggu	Kegiatan
18	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Rekapitulasi cuti karyawan Bulan November 2023. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai tanggal cuti, jumlah hari cuti yang diambil oleh masing-masing karyawan, dan alasan cuti. Rekapitulasi ini dapat membantu manajemen atau departemen sumber daya manusia untuk memantau penggunaan cuti, mengelola jadwal, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia di perusahaan. • Membuat rekapitulasi insentif lembur karyawan Bulan November 2023. Tujuan dari membuat rekapitulasi insentif lembur karyawan adalah untuk memastikan bahwa karyawan menerima kompensasi yang sesuai dengan pekerjaan lembur yang mereka lakukan, serta untuk transparansi dan akuntabilitas di antara manajemen dan karyawan. • Melakukan revisi RKAP (Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan) 2024. Revisi tersebut meliputi target kontrak, penjualan, Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Laporan Arus Kas. • <i>In class training</i> terkait Pengelolaan Kualitas dan Dukungan Produk. Pelatihan dalam sesi ini meliputi pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola kualitas produk dengan efektif dan memberikan dukungan produk yang berkualitas kepada pelanggan atau pengguna.
19	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rekapitulasi cuti tahunan karyawan bulan Desember 2023. Proses ini melibatkan pengumpulan data mengenai tanggal cuti, jumlah hari cuti yang diambil oleh masing-masing karyawan, dan alasan cuti. Rekapitulasi ini dapat membantu manajemen atau departemen sumber daya manusia untuk memantau penggunaan cuti, mengelola jadwal, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia di perusahaan. • Membuat rekapitulasi rekonsiliasi per November 2023. Proses tersebut melibatkan pencocokan data keuangan untuk periode November 2023 dengan sumber lain untuk menjamin konsistensi dan keakuratan informasi. • Membantu dalam pencarian dokumen dalam keperluan perpajakan. • Membuat rincian biaya-biaya proyek tahun 2020 hingga 2023. Proses tersebut dilakukan dengan menyusun daftar atau daftar detail yang mencakup semua biaya yang dikeluarkan atau

Minggu	Kegiatan
	<p>diperkirakan terkait dengan suatu proyek dari tahun 2020 hingga 2023.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu dalam pembuatan kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) PT ISM. Membantu dalam penyusunan dokumen resmi yang berisi persyaratan, ketentuan, hak, dan kewajiban antara pekerja dan pemberi kerja untuk periode kerja yang telah ditentukan.
20	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat rincian biaya-biaya proyek tahun 2020 hingga 2023. Proses tersebut dilakukan dengan menyusun daftar atau daftar detail yang mencakup semua biaya yang dikeluarkan atau diperkirakan terkait dengan suatu proyek dari tahun 2020 hingga 2023. Dengan merinci biaya proyek, manajemen dapat memiliki kontrol yang lebih baik atas pengeluaran, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan proyek, serta meminimalkan risiko kerugian akibat deviasi biaya yang tidak terduga. • Membantu dalam pembuatan kontrak Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) PT ISM. Membantu dalam penyusunan dokumen resmi yang berisi persyaratan, ketentuan, hak, dan kewajiban antara pekerja dan pemberi kerja untuk periode kerja yang telah ditentukan. • Mengirimkan pemberitahuan slip penghasilan karyawan PT ISM untuk bulan Desember 2023. Pemberitahuan tersebut dilakukan melalui <i>e-mail</i> karyawan masing-masing. • Penutupan acara magang MSIB <i>batch</i> 5. Rangkaian acara tersebut mulai dari ucapan pesan kesan oleh peserta magang, <i>awarding</i> kepada peserta magang terbaik, dan sesi foto bersama.

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
<i>Unstandar. Residual</i>	0,200	>0,05	Normal

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *asympt. sig.* sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Artinya, nilai residual berdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Rasio Likuiditas	0,226	4,418	Tidak terjadi multikolinearitas
Rasio Solvabilitas	0,109	9,211	Tidak terjadi multikolinearitas
Rasio Profitabilitas	0,265	3,780	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *tolerance value* dari ketiga variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
Rasio Likuiditas	0,762	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Rasio Solvabilitas	0,564	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Rasio Profitabilitas	0,639	>0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan dari ketiga variabel lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.4.4. Uji Auto Korelasi

Tabel 4. 6 Hasil Uji Auto Korelasi

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
<i>Unstandar. Residual</i>	0,230	>0,05	Tidak terjadi auto korelasi

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *asympt. sig.* sebesar 0,230, nilai tersebut lebih besar daripada 0,05. Artinya, tidak terdapat gejala auto korelasi.

4.5. Hasil Uji Hipotesis

4.5.1. Hasil Uji t

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

Variabel	b	Sign.	Keterangan
(Constant)	113,238		
Rasio Likuiditas (X1)	-0,046	0,324	H1 tidak didukung
Rasio Solvabilitas (X2)	-0,615	0,045	H2 tidak didukung
Rasio Profitabilitas (X3)	-0,298	0,351	H3 tidak didukung

Dependent variable: Kinerja Keuangan

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut,

$$Y = 113,238 - 0,046 X1 - 0,615 X2 - 0,298 X3$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,324 > 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-0,046$. Oleh karena itu, H1 tidak didukung, menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *terhadap kinerja keuangan PT ISM (ISM)*.
2. Solvabilitas (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-0,615$. Oleh karena itu, H2 tidak didukung, menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *terhadap kinerja keuangan PT ISM (ISM)*.
3. Profitabilitas (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,351 > 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-0,298$. Oleh karena itu, H3 tidak didukung, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *terhadap kinerja keuangan PT ISM (ISM)*.

4.5.2. Hasil Uji F

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

	Model	<i>Sum of Squares</i>	df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.	Keterangan
1	Regression	26825,119	3	8941,706	458,138	0,034 ^b	H4 didukung
	Residual	19,518	1	19,518			
	Total	26844,637	4				

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa uji F-hitung sebesar 458,138 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Artinya, nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersamaan (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, model regresi pada penelitian ini juga dikatakan sudah layak karena hasil signifikansi $< \alpha$ (dengan nilai *alpha* adalah 0,05).

4.6. Hasil Uji Determinan

Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	0,999	0,997	4,41786

Sumber: data sekunder diolah, 2024

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R atau R *Square*, nilai R *Square* menunjukkan berapa persentase perubahan kinerja keuangan yang disebabkan oleh variabel independen yang diuji (rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas). Jadi, perubahan kinerja keuangan terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebesar 0,999 atau 99% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji.

4.7. Hasil Pembahasan

Berikut merupakan pembahasan dari hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan.

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan PT ISM pada Periode 2018 hingga 2022

Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan penulis, diperoleh bukti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut berarti bahwa naik turunnya tingkat likuiditas PT ISM tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. PT ISM merupakan perusahaan di bidang jasa yang tidak memiliki aset fisik yang besar maupun persediaan signifikan. Karakteristik bisnis tersebut menjadi salah satu penyebab likuiditas tidak menjadi faktor krusial dalam menjalankan operasionalnya karena perusahaan jasa lebih mengandalkan keahlian dan reputasi profesional (Zeithaml, *et al.*, 2017: 281). PT ISM juga memiliki pendapatan berdasarkan kontrak jangka panjang yang menjadi faktor kelancaran arus kas perusahaan sehingga likuiditas kurang menjadi fokus utama karena pendapatan yang stabil. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Lestari (2020) dan Ningsih, *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT ISM pada Periode 2018 hingga 2022

Hasil analisis data yang telah dilakukan membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan PT ISM. Artinya, semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan maka semakin rendah juga kinerja keuangannya dan berlaku sebaliknya. Jika tingkat solvabilitas perusahaan semakin rendah maka kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi. Solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa total utang perusahaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan aset maupun ekuitasnya. Perusahaan dengan utang tinggi sering kali harus bergantung pada kreditur untuk mendapatkan dana tambahan.

PT ISM memiliki rasio utang dan modal sebesar 4:1. PT ISM mengajukan pinjaman kepada perusahaan afiliasi ketika memerlukan modal pada sebuah proyek baru sehingga PT ISM sangat bergantung pada perusahaan afiliasi tersebut. Ketergantungan pada perusahaan afiliasi tersebut mengindikasikan

adanya pembatasan fleksibilitas keuangan perusahaan. PT ISM harus melakukan pembayaran utang yang tinggi sehingga dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi jangka panjang, mengurangi margin keuntungan, pengembangan produk, atau ekspansi bisnis lainnya. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan PT ISM. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT ISM pada Periode 2018 hingga 2022

Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM. Artinya, naik turunnya tingkat profitabilitas tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Struktur biaya dan pendapatan pada perusahaan jasa menjadi penyebab tidak ada pengaruhnya antara profitabilitas dan kinerja keuangan. PT ISM memiliki biaya tetap yang tinggi (seperti biaya gaji) dan margin keuntungan yang tipis. Meskipun pendapatan yang diperoleh tinggi, tetapi jika margin keuntungan yang diambil rendah maka akan mengurangi dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. PT ISM berfokus pada kemitraan yang berulang (jangka panjang) yang menciptakan kestabilan pendapatan, tetapi tidak selalu mencerminkan kesehatan keuangan secara langsung. Selain itu, kualitas layanan dan kepuasan pelanggan memiliki dampak yang lebih besar dalam perusahaan jasa dibandingkan profitabilitas. Hasil analisis data tersebut didukung oleh penelitian Astutik, *et al.* (2019) dan Ningsih, *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT ISM pada Periode 2018 hingga 2022

Berdasarkan olah data yang telah penulis lakukan, diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (secara bersamaan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM. Rasio-rasio tersebut merupakan alat penting yang dapat membantu analisis

keuangan dan pemangku kepentingan dalam memahami kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rasio likuiditas yang sehat memberikan perlindungan terhadap risiko likuiditas dan memastikan perusahaan mampu memenuhi utang jangka pendeknya dengan baik. Hal tersebut menciptakan stabilitas keuangan yang dapat berpengaruh positif pada citra perusahaan dan memungkinkan peluang investasi yang lebih baik. Rasio solvabilitas yang tinggi, seperti *debt to equity ratio* yang tinggi akan lebih memberikan kepercayaan kepada para pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Utang yang tinggi mengakibatkan tingginya beban bunga yang dapat mengakibatkan penurunan pajak sehingga laba perusahaan menjadi lebih tinggi. Rasio profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang baik. Hal tersebut memiliki dampak positif yang kuat pada kinerja keuangan dengan meningkatkan margin keuntungan dan daya tarik bagi investor. Oleh karena itu, rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik dapat secara bersama-sama berkontribusi pada kinerja keuangan yang kuat dan kesehatan perusahaan secara keseluruhan (Indriastuti & Ruslim, 2020).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM. Artinya, naik turunnya tingkat likuiditas PT ISM tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT ISM. Artinya, semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan maka semakin rendah juga kinerja keuangannya dan berlaku sebaliknya. Jika tingkat solvabilitas perusahaan semakin rendah maka kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM. Artinya, naik turunnya tingkat profitabilitas tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
4. Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT ISM.

5.2. Keterbatasan

Data penelitian hanya diambil selama lima periode. Hal tersebut belum terlalu menunjukkan tren dari PT ISM itu sendiri mengingat perusahaan baru berdiri pada tahun 2017. Keterbatasan jangka waktu analisis juga memungkinkan perubahan pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara penuh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, variabel independen hanya berupa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

5.3. Saran

Berikut saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas periode penelitian untuk mengetahui tren dan perubahan secara penuh atas rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya guna mengetahui lebih kompleks terkait faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

5.4. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini di antaranya.

1. Likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, PT ISM perlu menjaga keseimbangan ketiga rasio tersebut guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Investor dan kreditur dapat mempertimbangkan solvabilitas guna menilai kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2018). Faktor yang mempengaruhi kinerja anggota organisasi. *Jiaganis*, 3(2), 1-17.
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *KEUNIS*, 8(2), 167-186.
- Ariyanti, K. (2020). Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218-226.
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Kualitas Mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2).
- Ass, S, B. (2020). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja Keuangan Pada PT. Mayora Indah Tbk. BRAND. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195-206.
- Astutik, E, P., Retnosari, R., Nilasari, A, P., & Hutajulu, D, M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh Persepsi Magang Dunia Usaha/Dunia Industri dan Pengalaman Organisasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Azzahra, S. (2021). Analisis rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pt garuda indonesia di masa pandemi. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 57-70.
- Diana, L., & Osesoga, M, S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20-34.
- Erica, D. (2018). Analisa rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Fajaryani, N, L, G, S., & Suryani, E. (2018). Struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74-79.
- Fitria, F. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 2(1), 55-62.

- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman magang, minat kerja dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(3).
- Gultom, H. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 855-862.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud No.3 Tahun 2020.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Lestari, P. D., & Sapari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).
- Lestari, P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Der, Firm Size, Dan Asset Turnover Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 1-10.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Internship bagi peningkatan kompetensi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3).
- Lutfiana, D, E, S., & Hermanto, S, B. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2).
- Mulyani, E. L., & Budiman, A. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Non performing loan terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(1), 11-17.
- Nainggolan, I, P, M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi dan Manajemen*, 32(1).
- Ningsih, A. M. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94-110.
- Nurâ, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa tbk). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-58.
- Oktapiani, S., & Kantari, S. J. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan

- minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 269-282.
- Pongranga, R. A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(4), 244-254.
- Rokhlinsari, S. (2016). Teori-teori dalam pengungkapan informasi corporate social responsibility perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1).
- Sofyan, M. (2019). Rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Spence, M. (1973). The MIT press. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2).
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *CV Alfabeta: Bandung*.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3).
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Go Publik yang terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(01).
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management*.
- William, J., & Sanjaya, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-2), 152-162.

- Wulandari, T., & Darwis, H. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34-50.
- Zeithaml, V. A., Bitner, M. J., & Gremler, D. D. (2017). *Services marketing: Integrating customer focus across the firm*. McGraw-Hill.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Magang



SERTIFIKAT MSIB
247/220/MSIB/INKA/2023

Diberikan Kepada:

Siti Ashila Rahma Utama

ID Kegiatan : 6655273 - Universitas Islam Indonesia - Akuntansi

Sebagai

Peserta MSIB Angkatan V

Telah menyelesaikan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Project dan Produk Pengembangan di PT Industri Kereta Api (Persero).
Diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus - 29 Desember 2023 dengan hasil baik.

Madiun, 29 Desember 2023
PT INDUSTRI KERETA API (Persero)
General Manager SDM dan GA,



Puguh Dwi Tjahjono

CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM			
No	Developed Skill	Activity Details	Score
1	Analisis Keuangan	1. Melakukan analisis laporan keuangan Perusahaan	90
2	Pengelolaan Pajak	1. Implementasi peraturan perpajakan Perusahaan	90
		2. Kelengkapan dokumen pajak	
		3. Perhitungan pajak	
		4. Rekonsiliasi data pajak	
3	Akuntansi Keuangan	1. Pencatatan data transaksi keuangan	90
		2. Pencatatan jumlah transaksi harian dan non-harian	
		3. Pengklasifikasian transaksi keuangan	
		4. Rekapitulasi data transaksi keuangan	
		5. Rekonsiliasi data akuntansi	
4	Perencanaan dan Eksekusi	1. Melakukan pekerjaan di bagian perencanaan keuangan dan verifikasi	90
5	Interpersonal Skills	1. Membangun hubungan yang konstruktif dan kondusif baik dengan tim maupun dengan departemen lain yang terkait	300
		2. Memahami instruksi, arahan dan bimbingan yang diberikan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya	
		3. Memberikan kontribusi ke bagian/unit yang membutuhkan	
Total Score			460

Lampiran 2 *Link* Video Pelaksanaan Kegiatan Magang

<https://drive.google.com/file/d/1S8mwSPAQR23S20rqrLPb7KzFwrzBDG/view?usp=sharing>

Lampiran 3 Data-data yang Diperoleh Selama Pelaksanaan Magang

ASUS > OneDrive - Universitas Islam Indonesia > 01. MSIB-PTIMSC

Name	Status	Date modified	Type	Size
30 Agustus 2023 - mba cindy	✓	04/09/2023 08.37	File folder	
BB Pajak	✓	10/10/2023 15.12	File folder	
BPN-mba putri	✓	11/10/2023 10.30	File folder	
Breakdown Neraca - Permintaan IMS	✓	18/10/2023 08.48	File folder	
Bukti transfer - mba putri	✓	11/10/2023 10.45	File folder	
INFOPACK	✓	09/10/2023 16.42	File folder	
RKAP final	✓	04/09/2023 08.36	File folder	
(IMSC-AGUST) TEMPLATE RINCIAN PEN...	✓	02/10/2023 15.36	Microsoft Excel W...	48 KB
(Komisaris) Laporan Kinerja dan Manaje...	✓	04/09/2023 10.24	Microsoft PowerP...	1.952 KB
01 INKA	✓	18/08/2023 14.47	WinRAR archive	9.794 KB
01. Neraca OKT 2023	✓	02/11/2023 15.00	Microsoft Excel 97...	75 KB
01. PT IMSC-Laporan Kinerja dan Manaje...	✓	27/10/2023 11.33	Microsoft Excel W...	1.274 KB
02. Laba Rugi OKT 2023	✓	03/11/2023 11.29	Microsoft Excel 97...	64 KB
02. Laba Rugi SEPT 2023	✓	03/11/2023 14.44	Microsoft Excel 97...	94 KB
2. Laporan Arus Kas Agustus 2023	✓	01/09/2023 17.10	Microsoft Excel 97...	71 KB
03. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	✓	05/11/2023 19.11	Microsoft Excel 97...	64 KB
4. Neraca Agustus 2023	✓	01/09/2023 09.49	Microsoft Excel 97...	109 KB
4. Neraca Juli Update (Konsolidasi, Posisi ...	✓	01/09/2023 14.39	Microsoft Excel 97...	110 KB
Akun Bank Mandiri - Penerimaan PT IMSC	✓	22/08/2023 19.04	Microsoft Excel 97...	734 KB
Alamat_INKA[1]	✓	24/10/2023 13.44	Microsoft Word D...	23 KB
Buku Besar 2023	✓	22/08/2023 17.11	Microsoft Excel 97...	352 KB
Buku Besar 2023-begin	✓	22/08/2023 19.08	Microsoft Excel 97...	2.404 KB
cimdel-Laporan Manajemen PT IMSC Bul...	✓	04/09/2023 10.25	Microsoft PowerP...	2.024 KB

ASUS > OneDrive - Universitas Islam Indonesia > 01. MSIB-PTIMSC

Name	Status	Date modified	Type	Size
Copy of 01. PT IMSC-Laporan Kinerja dan...	✓	27/10/2023 13.28	Microsoft Excel W...	1.272 KB
Copy of 06_Buku_Besar_AGUSTUS	✓	20/09/2023 09.21	Microsoft Excel 97...	852 KB
data lembur karyawan ex inka	✓	18/08/2023 09.55	Microsoft Excel W...	17 KB
Data RKAP (pakai ini)	✓	16/08/2023 13.43	Microsoft Excel W...	194 KB
Draft RKAP (Fix All)	✓ R	27/09/2023 15.31	Microsoft Word D...	319 KB
Harga Survei Toko	✓	06/10/2023 16.21	Microsoft Excel W...	12 KB
Hutang Usaha SEPTEMBER 2023	✓	07/11/2023 09.27	Microsoft Excel 97...	50 KB
Kode Akun	✓	22/08/2023 13.51	Microsoft Excel 97...	120 KB
KWITANSI NO.653 2023	✓	12/10/2023 09.55	Microsoft Excel 97...	2.238 KB
Laba Rugi utk Prognosa 2022 (1)	✓	24/08/2023 15.25	Microsoft Excel 97...	67 KB
Laba Rugi utk Prognosa 2022	✓	23/08/2023 11.33	Microsoft Excel 97...	60 KB
Laba Rugi utk Prognosa 2023 (1)	✓	24/08/2023 15.25	Microsoft Excel 97...	438 KB
Laba Rugi utk Prognosa 2023 (ss)	✓	24/08/2023 15.25	Microsoft Excel 97...	62 KB
Laba Rugi utk Prognosa 2023	✓	23/08/2023 10.49	Microsoft Excel 97...	408 KB
Laporan Agustus	✓	05/09/2023 08.48	Microsoft Excel W...	1.268 KB
Laporan Juli	✓	04/09/2023 10.24	Microsoft Excel 97...	1.287 KB
Laporan Manajemen PT IMSC Bulan AGU...	✓	05/09/2023 08.49	Microsoft PowerP...	2.326 KB
LIST KODE PPK	✓	05/09/2023 16.14	Microsoft Excel W...	364 KB
Magang - 01. PT IMSC-Laporan Kinerja d...	✓	30/10/2023 13.11	Microsoft Excel W...	1.275 KB
Magang - 14. Piutang Usaha SEPTEMBER ...	✓	10/11/2023 14.56	Microsoft Excel W...	95 KB
Magang - Draft RKAP 2023	✓	27/09/2023 15.31	Microsoft Word D...	319 KB
Magang - Rincian Pendapatan Jan-Sep 2...	✓	10/11/2023 09.27	Microsoft Excel W...	20 KB
Magang - RKAP 2024 FINAL IMSC (pakai ...	✓	27/09/2023 16.50	Microsoft Excel W...	432 KB
Maqanaq - Summary Proyek (2)	✓	20/09/2023 14.53	Microsoft Excel W...	387 KB

Magang - Summary Proyek IMSC 2023	04/10/2023 10.06	Microsoft Excel W...	397 KB
Magang_01. PT IMSC-Laporan Kinerja da...	01/09/2023 15.10	Microsoft Excel W...	1.497 KB
Magang-Hutang Usaha SEPTEMBER 2023	07/11/2023 10.12	Microsoft Excel W...	20 KB
Magang-Laporan Manajemen PT IMSC B...	27/10/2023 15.36	Microsoft PowerP...	2.386 KB
MAGANG-Laporan Resiprokal SEPTEMB...	29/09/2023 13.32	Microsoft Excel 97...	1.053 KB
Mba Santi - 01. PT IMSC-Laporan Kinerja ...	30/10/2023 16.25	Microsoft Excel W...	1.272 KB
Neraca IMSC-INKA per Sept 2023 Update ...	20/10/2023 14.04	Microsoft Excel 97...	333 KB
Pendapatan dan HPP SEPTEMBER 2023	10/11/2023 09.27	Microsoft Excel W...	1.837 KB
Piutang Usaha KEUANGAN	10/11/2023 14.56	Microsoft Excel W...	17 KB
REKAP BUPOT CUSTOMER	18/08/2023 15.50	Microsoft Excel W...	45 KB
Rekap Piutang IMSC-2023 (Materi Rapat ...	24/08/2023 15.25	Microsoft Excel W...	142 KB
Rekap Tagihan 2017-2018-2019-2020-202...	24/08/2023 15.25	Microsoft Excel W...	253 KB
Rekap Tagihan 2017-2018-2019-2020-202...	24/08/2023 17.07	Microsoft Excel W...	252 KB
Rekap Tiket PT IMSC	16/10/2023 15.23	Microsoft Excel W...	15 KB
Rekap Tiket	22/08/2023 09.28	Microsoft Excel W...	11 KB
Rekapitulasi Invoice	24/08/2023 17.08	Microsoft Excel W...	30 KB
Rincian Pendapatan Jan-Sep 23 dan Prog...	10/11/2023 08.36	Microsoft Excel W...	10 KB
RKAP 2023 FINAL IMSC (pakai ini klo ma...	30/10/2023 16.26	Microsoft Excel W...	98 KB
uang muka operasional jan-jul	25/08/2023 11.19	Microsoft Excel 97...	120 KB

Lampiran 4 Penutupan Magang



